

BAB V

K E S I M P U L A N

Setelah dilakukan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bidang-bidang bahasa yang terlibat dalam interferensi BJ terhadap BI tulis siswa kelas II SMP Negeri I Ponorogo periode 1986-1987 meliputi bidang morfologi, sintaksis, dan leksikon. Adapun unsur-unsur bahasa yang terlibat dalam interferensi tersebut adalah sebagai berikut :

Dalam bidang morfologi unsur-unsur bahasa yang terlibat berupa konstruksi kata benda, kata kerja, dan kata keadaan. Di samping itu, juga terdapat interferensi karena proses morfologis BJ. Sedangkan unsur-unsur yang terlibat dalam bidang sintaksis berupa struktur frasa yang berupa konstruksi endosentris dan konstruksi eksosentris. Selain itu, ditemukan pula adanya terjemahan salah dari konstruksi BJ ke dalam konstruksi BI. Selanjutnya, unsur-unsur bahasa yang terlibat dalam interferensi leksikon meliputi kata benda, kata kerja, dan kata sambung. Dilihat dari konstruksinya, unsur-unsur tersebut meliputi kata dasar dan kata berimbuhan atau kata turunan.

5.1 Tipe-tipe Interferensi yang Ditemukan dalam BI-S

5.1.1 Interferensi Morfologi

Sebagaimana telah diuraikan pada bagian 2.3 bahwa ada beberapa tipe interferensi yang mungkin terjadi antara satu bahasa terhadap bahasa yang lain. Pada BI-S ditemukan beberapa tipe interferensi morfologi. Tipe-tipe interferensi pada bidang morfologi yang ditemukan pada BI-S adalah sebagai berikut :

a. Pemindahan Morfem-morfem Terikat BJ

Morfem-morfem terikat BJ yang dipakai dalam BI-S adalah morfem N-. Morfem ini bergabung dengan kata kerja intransitif seperti pada kata ngebut dan ngantuk. Morfem terikat BJ N- ini mempunyai padanan dalam BI, yaitu me(N)-: mengebut, dan mengantuk.

b. Perubahan Fungsi dan Arti Kategoris Morfem sebagai Akibat Pemindahan

Dalam BI-S ditemukan morfem-morfem terikat BJ yang dipakai pada morfem-morfem BI. Tetapi bila dibandingkan dengan BI baku morfem-morfem tersebut telah mengalami perubahan dalam fungsi dan arti kategorisnya. Gejala ini timbul karena adanya persamaan bentuk antara morfem BJ dengan morfem BI.

c. Interferensi karena Penggunaan Proses Morfologis BJ

Dalam kasus yang lain, para siswa juga sering memakai bentukan kata yang mengalami proses morfologis yang berbeda dengan yang biasa terjadi. Apa yang telah mereka

lakukan ialah menerapkan proses morfologis BJ pada bentuk kata BI.

5.1.2 Interferensi Sintaksis

Seperti halnya pada bidang morfologi, tipe-tipe interferensi yang diduga terdapat dalam bidang sintaksis juga telah diuraikan pada bagian 2.3. Tipe-tipe interferensi yang diduga terdapat dalam bidang sintaksis meliputi :

(a) pemindahan unsur-unsur atau importasi, (b) penggantian unsur atau substitusi; di sini hubungan antara kedua bahasa yang berkontak itu adalah sebagai hubungan antara bahasa model dengan replika (bahasa salinan), (c) penerapan hubungan ketatabahasaannya atau pengabaian konstruksi ketatabahasaannya, dan (d) perubahan fungsi struktur bahasa melalui penyamaan bahasa satu dengan bahasa lain.

Dalam BI-S ditemukan tiga tipe dari empat tipe tersebut di atas. Tiga tipe itu adalah tipe b, c, dan d. Tipe b berupa penerapan struktur frasa BJ pada BI-S, tipe c adalah tipe interferensi yang disebabkan oleh pengabaian pola struktur frasa BI, dan tipe d berupa pemakaian unsur sintaksis yang menimbulkan perubahan fungsi dan arti struktur BI.

Interferensi tipe (b) dan (c) terjabar dalam konstruksi-konstruksi sintaksis BI yang berupa konstruksi endosentris dan konstruksi eksosentris. Dalam konstruksi endosentris terdapat dua sub tipe, yaitu konstruksi endosentris atributif dan konstruksi endosentris aditif. Sedang dalam konstruksi eksosentris terdapat empat sub tipe, yaitu konstruk-

si eksosentris agentif, konstruksi eksosentris predikatif, konstruksi eksosentris direktif, dan konstruksi eksosentris konektif.

Interferensi tipe (b) tersebut di atas tampak pada penerapan struktur frasa BJ pada BI-S. Sedangkan interferensi tipe (c) adalah interferensi yang terjadi karena pengabaian pola struktur frasa atau konstruksi sintaksis BI, sehingga timbullah konstruksi yang tidak terdapat dalam BI.

Adapun interferensi tipe (d) berupa pemakaian unsur sintaksis BI yang ternyata menimbulkan perubahan arti dan fungsi apabila dilihat dari struktur sintaksisnya. Perubahan arti dan fungsi ini timbul akibat adanya terjemahan yang salah dari konstruksi BJ ke dalam konstruksi BI.

5.1.3 Interferensi Leksikon

Dalam bidang leksikon ditemukan tipe-tipe interferensi berupa : (a) penggunaan kata-kata BJ secara total dalam BI-S, (b) penggunaan kata-kata BI dalam BI-S dengan arti yang berbeda atau palsu, dan (c) perubahan ejaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloomfield, Leonardo, Language, Henry Holt and Company, New York, 1958.
- Corder, S.P., Introducing Applied Linguistics, Penguin Education, Baltimore, 1973.
- Fishman, J.A., Readings in The Sociology of Language, Mouton & Co, The Hague-Paris, 1968.
- Haugen, Einar, Bilingualism in The America: A Bibliography and Research, University of Alabama Press, Alabama, 1968.
- Isaac, S & Mixhael, W.B., Handbook in Research and Evaluation, Edits Publishers, San Diego, 1971.
- Yasir Burhan, Problema Bahasa dan Pengajaran Bahasa Indonesia, Ganaco NV, Bandung, 1971.
- Lado, Robert, Language Teaching, A Scientific Approach, McGraw-Hill, Inc, New York, 1960.
- , Linguistics Across Cultures, The University of Michigan Press, Ann Arbor, 1957.
- Nuryanto, F., "Pengaruh Pengajaran Bahasa Jawa terhadap Pengajaran Bahasa Indonesia, Widyaparwa, No. 27 Oktober 1985.
- Nababan, P.W.J., Sosiolinguistik: Suatu Pengantar, PT. Gramedia, Jakarta, 1984.
- Rindjin, Ketut, Interferensi Gramatikal Bahasa Bali dalam Pemakaian Bahasa Indonesia Murid SD di Bali, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jakarta, 1981.
- Samsuri, Analisa Bahasa, PN Erlangga, Jakarta, 1978.
- Sutrisno Hadi, Metodologi Research, Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1980.
- Sanata Dharma, IKIP, Dasar dan Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Pendidikan, Yogyakarta, 1981.
- Suwito, Sosiolinguistik: Teori dan Problem, Henary Offset, Surakarta, 1982.
- Weinreich, Uriel, Languages in Contact, The Hague: Mouton, Paris, 1970.